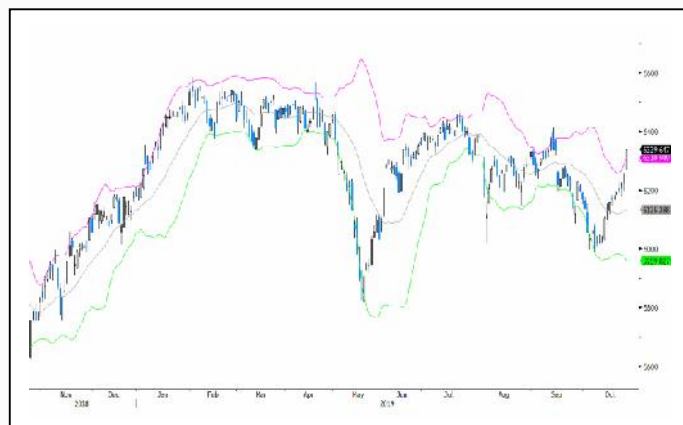


NEWS HEADLINES

- Penjualan alat berat UNTR turun 30% hingga kuartal III
- ITMG akan bagikan dividen interim Rp705 per saham
- INCO bukukan laba bersih 9M19 US\$160.000
- Kredit BBRI naik 11,65% YoY, salurkan KUR Rp77,26 triliun
- BBRI akan investasi pada Traveloka
- Laba bersih AGRO turun menjadi Rp15,29 miliar hingga kuartal 3Q19
- PNBN bukukan laba bersih Rp2,38 triliun hingga kuartal III-2019
- BFIN bukukan laba bersih 9M19 Rp1,090 triliun
- Laba bersih ADMF tumbuh 5% YoY hingga kuartal III-2019
- ADMF tunjuk komisaris utama baru
- Holding BUMN farmasi akan beroperasi akhir tahun
- SIDO akan bagikan dividen interim Rp22 per saham
- Penjualan MDLN kuartal III 2019 Rp2,7 triliun
- HOME bukukan rugi bersih 9M19 Rp24,33 miliar
- CARS optimalkan diversifikasi
- PSSI realisasi 62,62% capex per 9M19
- VIVA fokus bisnis intellectual property
- JECC bukukan laba bersih 9M19 Rp70,93 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6293/6247/6224
Resistance Level	6363/6386/6432
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6339.647	+81.841	15951.202	10705.923
LQ-45	1011.459	+19.337	2085.215	6862.459

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham global relatif datar dengan volatilitas terbatas menyusul sentimen positif terhadap kesepakatan dagang interim antara AS dan China yang memudar. Sanksi terhadap Turki yang telah dicabut oleh Donald Trump atas perjanjian gencatan senjata dengan angkatan bersenjata Kurdi di Syria memberikan dampak minimal bagi sentimen geopolitik global. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 127.12 poin, atau 0.56% ke 22752.5 sementara Indeks Hang Seng menguat 218.27, atau 0.82% ke 26785 pasca rilis kinerja sejumlah emiten teknologi yang lebih baik dibandingkan proyeksi para analis.

Harga minyak mentah WTI dan Brent mencatatkan kenaikan disekitar 4% ditengah cadangan minyak yang turun 1.7 juta barel dibandingkan estimasi penumpukan cadangan sebesar 2.23 juta barel serta mendorong kenaikan harga komoditas lainnya. Namun Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen masing-masing berakhir melemah 0.29% dan 0.02% ditengah kekhawatiran boikot konsumen di China terhadap produk bermerek AS sebagai aksi protes atas komentar manajemen terkait kontroversi implementasi undang-undang Hong Kong.

Bursa saham di Eropa berhasil mempertahankan penguatan disekitar 0.5% terlepas dari volatilitas yang meningkat akibat rilis data PMI yang sedikit meleset dibawah ekspektasi konsensus akan tetapi mayoritas PMI tercatat lebih baik dibandingkan periode sebelumnya.

IHSG berhasil menguat secara signifikan pasca pelantikan kabinet kerja Joko Widodo periode ke II, menunjukkan harapan dan optimisme yang tinggi dari pasar terhadap kinerja para menteri dalam mewujudkan visi dan misi Presiden Jokowi. IHSG naik 81.841 poin, atau 1.31% ke 6339.647 dengan pendorong terbesar berasal dari sektor perbankan +1.49%, sektor manufaktur 1.92%, sektor perdagangan 0.46% dan sektor infrastruktur 1.47%. Emiten perbankan yang berhasil menguat didorong terutama dari keputusan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia untuk menurunkan 7-Day Reverse Repo Rate (7DRRR), Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing sebesar 25 bps menjadi 5.00%, 4.25% dan 5.75%, konsisten dengan proyeksi inflasi di 3.5% ($\pm 1\%$). BI memperkirakan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal III 2019 akan membaik yang didukung oleh surplus transaksi modal dan finansial serta CAD yang terkendali di 2.5%-3% dari PDB nasional. Nilai tukar Rupiah menguat ke Rp 13996 per dolar AS ditengah kinerja NPI yang sehat. BI menilai pelanggaran kebijakan moneter akan terus dilakukan mengingat kecukupan likuiditas perbankan serta pasar uang yang stabil dan efisien.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, ketidakpastian ekonomi global berdampak pada tertekannya ekonomi Indonesia dan tidak menutup kemungkinan defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 akan semakin melebar. Diperkirakan defisit melebar ini karena tekanan dari penerimaan yang sangat besar terutama dari kondisi ekonomi, pelaku ekonomi di sektor manufaktur yang mengalami tekanan serta komoditas pertambangan yang menurun. Kendati, pemerintah sudah mengeluarkan keputusan terkait pelebaran defisit, namun pembiayaan defisit tidak terlalu besar. Sebelumnya, Kementerian Keuangan mencatat defisit APBN hingga 31 Agustus 2019 sebesar Rp199,1 triliun. Defisit berasal dari belanja negara Rp 2.461,1 triliun, dan pendapatan Rp1.189,3 triliun.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 23-24 Oktober 2019 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) 25 bps menjadi 5,00%. Demikian juga suku bunga Deposit Facility turun 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility turun 25 bps menjadi 5,75%. Kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi terkendali dan imbal hasil investasi keuangan domestik yang menarik, serta sebagai langkah pre-emptive lanjutan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat.

Dari AS, anggota Partai Republik Amerika Serikat (AS) terobos rapat tertutup penyelidikan pemakzulan yang dipimpin anggota parlemen Partai Demokrat, ditengah seorang pejabat Kementerian Pertahanan memberikan kesaksian. Rapat tertutup untuk mendengar kesaksian dibutuhkan demi mencegah saksi menyembunyikan kebenaran. Manuver Partai Republik membuat kesaksian pejabat tinggi Departemen Pertahanan Laura Cooper ditunda hingga tengah malam.

Dari Eropa, Uni Eropa sedang mempertimbangkan penundaan untuk keluarnya Inggris. Prancis dilaporkan hanya menginginkan penundaan singkat dari 31 Oktober hingga 15 November, sementara negara lain cenderung menyetujui penundaan hingga 31 Januari 2020 yang sebagaimana dinyatakan dalam permintaan perpanjangan Inggris. Penundaan yang lama kemungkinan akan menghasilkan pemilihan sela sementara penundaan yang singkat mendorong lagi untuk menyelesaikan undang-undang. Brussels kemungkinan akan menunjukkan keputusannya pada hari Jumat.

Kebijakan BI yang menurunkan suku bunga dan juga musim publikasi laporan laba perusahaan dapat menjadi katalis positif bagi pasar saham Indonesia. Kendati ketidakpastian dari global tentunya akan menjadi sekedar penghambat bagi laju IHSG pada hari ini.

United Tractors (UNTR) membukukan penurunan penjualan alat berat Komatsu sebesar 30,24% YoY menjadi 2.568 unit hingga kuartal III-2019. Penjualan Komatsu ke sektor pertambangan turun 43,38% YoY menjadi 1.104 unit, sementara penjualan ke agribisnis turun 43,29% YoY menjadi 334 unit. Adapun penjualan ke sektor konstruksi turun 3,62% YoY menjadi 745 unit hingga kuartal III-2019, sementara penjualan ke sektor kehutanan naik 4,62% YoY menjadi 385 unit.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) akan membagikan dividen interim tahun buku 2019 sebesar Rp705 per lembar saham. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 31 Oktober dan 1 November 2019 sedangkan di pasar tunai 4 dan 5 November 2019 dengan DPS 4 November 2019. Sementara dividen interim akan dibagikan pada 15 November 2019.

Vale Indonesia (INCO) memperoleh laba bersih senilai US\$160.000 hingga 3Q19 setelah membukukan kerugian pada 1H19 sebesar US\$26,2 juta. Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$506,46 juta pada 9M19, turun 12,61% YoY. Adapun keuntungan tersebut diperoleh dari kombinasi antara efisiensi dan turunnya harga komoditas utama sebagai bahan baku produksi sehingga beban pokok perseroan dapat ditekan. Disamping itu, harga jual nikel pada 3Q19 juga lebih tinggi 10% dibandingkan 2Q19.

Hingga akhir September 2019, Bank Rakyat Indonesia (BBRI) telah menyalurkan kredit (konsolidasian) senilai Rp903,14 triliun atau bertumbuh 11,65% YoY. Segmen mikro tumbuh 13,23% dengan proporsi mencapai sepertiga dari keseluruhan kredit BBRI yaitu Rp301,89 triliun, kredit konsumen Rp137,29 triliun atau bertumbuh 7,85%, kredit ritel dan menengah Rp261,67 triliun atau bertumbuh 14,8%, serta kredit korporasi BBRI Rp202,3 triliun. Sementara penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) tercatat sebanyak Rp77,26 triliun kepada 3,6 juta debitur. Jumlah tersebut setara dengan 88,83% dari target alokasi penyaluran sepanjang 2019 Rp86,97 triliun. Sementara total kredit yang telah disalurkan mencapai Rp903,14 triliun atau tumbuh 11,65% YoY. Adapun dana pihak ketiga BBRI tercatat sebesar Rp959,24 triliun, meningkat 9,91% YoY pada 9M19. Giro tumbuh 21,77% YoY menjadi Rp171,85 triliun, tabungan meningkat 9,20% YoY menjadi Rp384,02 triliun, dan deposito juga meningkat 6,16% YoY menjadi Rp403,37 triliun pada 9M19. Pertumbuhan giro dan tabungan yang lebih tinggi dibandingkan deposito mampu mendorong rasio CASA BBRI menjadi di level 57,95% pada 3Q19 dari 56,46% pada 3Q18. Per September 2019, rasio LDR BBRI tercatat sebesar 94,15% dengan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 21,89% atau jauh berada di ambang batas aman sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/11/PBI/2015. Sebagaimana diketahui, ketentuan menurut PBI tersebut batas atas LFR atau LDR yang aman adalah 92% dengan batas bawah di posisi 78%.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) berencana untuk melakukan investasi di Traveloka, perusahaan aplikasi digital untuk pemesanan tiket perjalanan dan akomodasi. Hal tersebut merupakan salah satu upaya dalam menyiapkan diri untuk menghadapi digitalisasi yang semakin meluas serta mencegah dampak disrupsi dari perkembangan teknologi itu. Perseroan mengkaji beberapa opsi seperti melalui kerja sama operasi, titip jual produk BRI melalui aplikasi, atau ikut serta dalam kepemilikan pada Traveloka itu sendiri atau ownership. Perseroan berharap melalui rencana kerja sama dengan Traveloka dapat semakin membuka peluang bagi BBRI untuk bisa tumbuh lebih baik di ekosistem bisnis keuangan sebab ia menilai Traveloka merupakan perusahaan digital yang besar dan memiliki pertumbuhan yang

cukup pesat. BBRI tidak ingin kehilangan kesempatan untuk mendapat nilai tambah dari perkembangan perusahaan digital yang salah satunya telah dilakukan melalui PT BRI Ventures yang merupakan anak usaha di bidang modal ventura pemegang saham LinkAja.

Bank BRI Agro (AGRO) membukukan laba bersih sebesar Rp15,29 hingga kuartal III-2019, turun tajam dari Rp166,57 periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih naik dari Rp496,73 miliar menjadi Rp510,93 miliar.

Bank Panin (PNBN) membukukan pendapatan bunga bersih Rp6,67 triliun hingga kuartal III-2019, turun dari Rp6,75 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih naik dari Rp2,11 triliun menjadi Rp2,38 triliun hingga kuartal III-2019.

BFI Finance Indonesia (BFIN) membukukan pendapatan Rp3,83 triliun hingga 30 September 2019, meningkat 2,96% YoY. Sedangkan laba bersih perseroan turun tipis sebesar 0,27% YoY menjadi Rp1,090 triliun pada 9M19.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) membukukan laba bersih sebesar Rp1,4 triliun hingga kuartal III-2019, tumbuh 5% YoY. Pendapatan bunga bersih naik 9% YoY menjadi Rp5,38 triliun sehingga menghasilkan margin bunga bersih 14%. Sepanjang kuartal III, perseroan membukukan Rp28 triliun untuk pembiayaan baru, turun 1% YoY. Segmen pembiayaan mobil turun 6% YoY menjadi Rp11,6 triliun, namun dikompensasi dengan peningkatan segmen kendaraan roda dua yang tumbuh 6% YoY menjadi Rp14,8 triliun.

RUPSLB Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) menyetujui rencana perubahan susunan Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga, yaitu tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. RUPSLB menyetujui pengangkatan Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama Adira Finance menggantikan Sng Seow Wah. Pengangkatan Yasushi Itagaki akan efektif setelah mendapatkan persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

Holding BUMN Farmasi dijadwalkan efektif beroperasi mulai akhir tahun ini setelah proses pengalihan saham milik pemerintah di Kimia Farma (KAEF) dan Indofarma (INAF) selesai pada pekan kedua November 2019. Bio Farma telah menandatangani PP Holding BUMN farmasi pada 15 Oktober 2019. Saat ini Bio Farma tengah menunggu Keputusan Menteri Keuangan tentang pengalihan saham pemerintah di KAEF dan INAF kepada perseroan. Bio Farma optimis bahwa holding BUMN farmasi berpeluang menggarap sekitar 7,5-10% pangsa pasar industri farmasi sekitar Rp180-200 triliun dalam 2 tahun mendatang.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) akan membagikan dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp327.455.939.800 atau setara dengan Rp22 per saham pada 20 November 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 31 Oktober dan 1 November 2019, sedangkan di pasar tunai pada 4 dan 5 Oktober 2019.

Modernland Realty (MDLN) mencatat penjualan senilai Rp2,7 triliun per kuartal III-2019 dengan target pada tahun 2019 senilai Rp4,38 triliun. Untuk mencapai target tersebut, MDLN harus mencapai prapenjualan Rp1,68 triliun pada kuartal IV-2019. Kendati baru merealisasikan 61,64% target marketing sales sampai dengan September 2019, manajemen tetap optimistis target dapat terpenuhi pada akhir Desember 2019, didukung sejumlah proyek

seperti di Cilejit yang telah mulai ada penjualan untuk klaster baru sebanyak 850 unit. Selain itu juga ada pemasaran dari Cleon Park Apartment di kawasan Jakarta Garden City. Selain kedua proyek, MDLN juga akan meningkatkan penjualan lahan industrial serta kavling-kavling di klaster existing. MDLN menilai bahwa hingga September 2019, kebijakan penurunan suku bunga belum berpengaruh besar terhadap perseroan. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa bank yang memberikan kredit bunga tinggi. Oleh sebab itu, kebijakan tersebut akan lebih mempengaruhi kinerja jangka panjang. Dikatakan bahwa marketing sales sebesar Rp2,7 triliun diperoleh dari segmen residensial Rp1,5 triliun, segmen industrial Rp1,13 triliun dan segmen hospitality Rp85 miliar. Perseroan telah memasarkan 850 unit perumahan dengan luas 21 ha dan lahan industrial seluas 80 ha.

Hotel Mandarine Regency (HOME) membukukan rugi yang bersih hingga 30 September 2019 sebesar Rp24,33 miliar, meningkat 35,54% YoY. Pendapatan perseroan tercatat turun sebesar 36,96% YoY menjadi Rp20,06 miliar pada 9M19.

Bintraco Dharma Industri dan Perdagangan (CARS) mengoptimalkan diversifikasi usaha untuk mendorong kinerja seiring dengan melemahnya penjualan mobil sepanjang Januari-September 2019. Penjualan mobil hingga September 2019 mencapai 18.125 unit, melemah 10% YoY. Namun, secara market share masih berada pada level 30% untuk wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Strategi perseroan adalah mempertahankan market share di Jateng dan DIY. Disamping itu, perseroan juga akan meningkatkan pendapatan melalui bisnis suku cadang dari bengkel resmi, jaringan distribusi suku cadang yang dijalankan entitas anak yakni Meka Adipratama bersama usaha bengkel kemitraan, CARFix, dan meningkatkan kontribusi usaha rental usaha perseroan.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) telah merealisasikan 62,32% capex atau setara dengan US\$38,2 juta sampai dengan September 2019 dari total anggaran US\$61,3 juta. Mayoritas realisasi capex tersebut digunakan untuk membeli 4 unit kapal MV sebagai bagian dari program ekspansi armada. Adapun kapasitas MV meningkat hampir 8 kali lipat sebesar 234K DWT per September 2019 dari 31K DWT per September 2018.

Visi Media Asia (VIVA) akan fokus pada bisnis hak kekayaan intelektual (intellectual property) meniru Disney, terutama dalam era digitalisasi saat ini. Manajemen menilai pentingnya diversifikasi dalam portofolio bisnis VIVA terutama kondisi ekonomi saat ini yang sangat dirasakan oleh bisnis media pertelevisian tak berbayar. Awalnya manajemen mengira perlambatan bisnis dikarenakan adanya pemain digital yang masuk. Namun ternyata lebih disebabkan oleh konsumsi domestik yang melambat. Oleh sebab itu, VIVA ikut mengembangkan program Mixed Martial Arts (MMA) OnePride atau pun One Prix Moto GP. Selain itu, melalui Bakri Global Ventura, anak usaha VIVA, VIVA melakukan investasi di Bumilangit Studios.

Jembo Cable Company (JECC) membukukan penjualan Rp2,16 triliun hingga 30 September 2019, turun 9,62% YoY. Laba bersih perseroan juga turun sebesar 6,4% YoY menjadi Rp70,93 miliar pada 9M19.

Market Data

25 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.12	-0.11
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.32	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,502.72	-1.28
Nickel (US\$)/MT	16,860.00	270.00
Tin (US\$)/MT	16,775.00	225.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.25	4.85
Coal (RB) (US\$)/MT*	67.60	4.24
CPO (ROTH) (US\$)/MT	570.00	5.00
CPO (MYR)/MT	2,150.00	37.50
Rubber (MYR/Kg)	722.50	1.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.51	4,289.25	106.84
ANTM (GR)	0.04	655.58	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,805.53	-0.11	14.91	17.96	15.26	3.83	3.56	7,568.61
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,185.80	0.81	23.37	24.61	20.84	4.41	3.19	12,645.99
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,328.25	0.93	8.92	13.31	12.46	1.71	1.63	1,760.59
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,081.06	-0.02	17.99	11.60	10.51	1.35	1.23	4,618.46
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,690.73	-0.13	27.54	19.00	15.39	2.49	2.21	3,099.86
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,797.95	0.87	3.68	10.65	10.06	1.16	1.08	2,200.84
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,339.65	1.31	2.34	16.59	14.71	2.25	2.07	520.50
JAPAN	NIKKEI 225	22,750.60	0.55	13.67	16.85	16.16	1.65	1.55	3,432.74
MALAYSIA	KLCI	1,571.11	0.15	-7.07	16.36	15.36	1.44	1.38	241.35
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,168.87	0.78	3.26	12.82	12.15	1.08	1.04	403.76

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,058.50	26.50
EUR/IDR	15,609.15	-42.35
JPY/IDR	129.43	0.11
SGD/IDR	10,309.09	-5.59
AUD/IDR	9,579.46	-23.37
GBP/IDR	18,046.90	-72.72
CNY/IDR	1,988.67	0.97
MYR/IDR	3,359.26	7.85
KRW/IDR	11.98	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07113	-0.00013
EUR / USD	1.11030	-0.00010
JPY / USD	0.00921	0.00000
SGD / USD	0.73330	-0.00005
AUD / USD	0.68140	-0.00050
GBP / USD	1.28370	-0.00140
CNY / USD	0.14146	-0.00008
MYR / USD	0.23895	0.00010
100 KRW / USD	0.08524	-0.00004

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.55
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.77

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.73
3M	6.02
6M	5.99
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
28 Okt	US Wholesale Inventories MoM	--
28 Okt	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.0%
28 Okt	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$73.5 Bn dari \$72.8 Bn
29 Okt	US Pending Home Sales	Turun menjadi 1.0% dari 1.6%
29 Okt	US Pending Home Sales YoY	--
30 Okt	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.5% dari 2.0%
30 Okt	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.9% dari 2.4%
30 Okt	US Personal Consumption	Turun menjadi 2.5% dari 4.6%
31 Okt	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 1.75%-2.00%
31 Okt	US Interest Rate on Excess Reserves	--
31 Okt	US Employment Cost Index	Naik menjadi 0.7% dari 0.6%
31 Okt	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
31 Okt	US Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
31 Okt	US Real Personal Spending	--
31 Okt	US PCE Deflator MoM	Tetap 0.0%
31 Okt	US PCE Deflator YoY	--
31 Okt	US Initial Jobless Claims	--
31 Okt	US Continuing Claims	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4300	2.87	13.14
HMSP IJ	2170	5.34	11.48
CPIN IJ	7350	9.70	9.56
TLKM IJ	4350	2.11	8.00
ASII IJ	6950	2.96	7.26
BMRI IJ	7225	2.12	6.22
GGRM IJ	54550	6.91	6.08
BBNI IJ	7900	4.64	5.80
BBCA IJ	31500	0.40	2.74
INCO IJ	3700	6.63	2.05

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	13625	-17.42	-8.60
MEGA IJ	5150	-8.44	-2.94
INTP IJ	20150	-1.10	-0.74
DSSA IJ	17525	-5.65	-0.73
PTBA IJ	2410	-1.63	-0.41
SMAR IJ	3870	-3.97	-0.41
NOBU IJ	860	-9.47	-0.36
RIMO IJ	126	-5.97	-0.32
SAME IJ	400	-13.04	-0.32
BALI IJ	1305	-6.12	-0.30

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
TPIA	5.24	Cash Dividend	24 Oct 2019	25 Oct 2019	28 Oct 2019	01 Nov 2019
ITMG	705.00	Cash Dividend	31 Oct 2019	01 Nov 2019	04 Nov 2019	15 Nov 2019
SIDO	22.00	Cash Dividend	31 Oct 2019	01 Nov 2019	04 Nov 2019	20 Nov 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ELTY	RUPST	25 Oct 2019	
MAPB	RUPSLB	25 Oct 2019	
MLBI	RUPST	25 Oct 2019	
SSMS	RUPSLB	29 Oct 2019	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	
DEFI	RUPSLB	31 Oct 2019	
LPLI	RUPSLB	31 Oct 2019	
MASA	RUPSLB	31 Oct 2019	
VRNA	RUPSLB	31 Oct 2019	
APLN	RUPSLB	05 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	
CEKA	RUPSLB	06 Nov 2019	
MAGP	RUPSLB	06 Nov 2019	
TURI	RUPSLB	06 Nov 2019	
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	
TGRA	RUPSLB	08 Nov 2019	
FILM	RUPST	11 Nov 2019	
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	
TGRA	RUPSLB	08 Nov 2019	
FILM	RUPST	11 Nov 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 52325 R1 55675

S2 48975 R2 59025

Closing Price 54550

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 52325-Rp 55675
 - Entry Rp 54550, take Profit Rp 55675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.77	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-1.71	Positif
Bollinger Band (Mid)	4200	Positif
MA5	52445	Positif



BBTN

TRADING BUY

S1 1955 R1 2050

S2 1860 R2 2140

Closing Price 2010

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1955-Rp 2050
 - Entry Rp 2010, take Profit Rp 2050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.13	Positif
MACD	15.14	Positif
True Strength Index (TSI)	71.96	Positif
Bollinger Band (Mid)	1579	Positif
MA5	1938	Positif



INCO

TRADING BUY

S1 3560 R1 3780

S2 3340 R2 4000

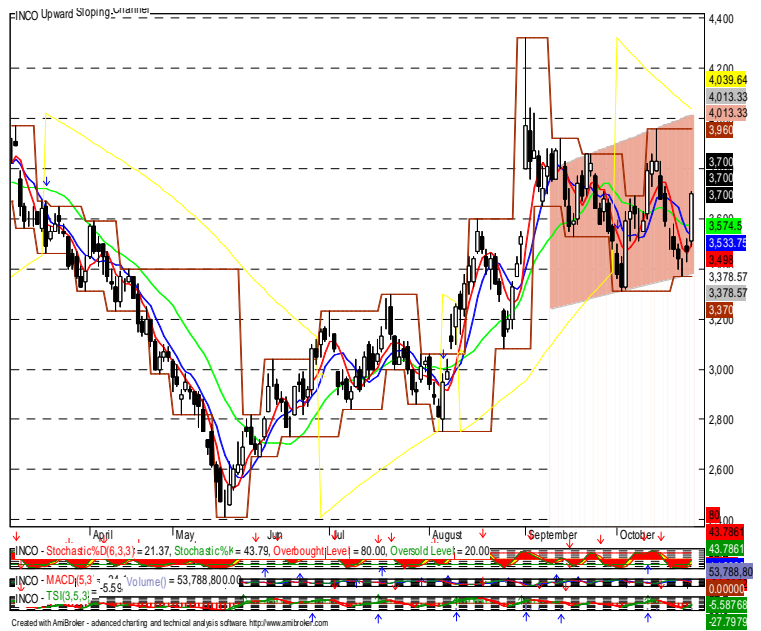
Closing Price 3700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3560-Rp 3780
 - Entry Rp 3700, take Profit Rp 3780

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.28	Negatif
MACD	23.09	Positif
True Strength Index (TSI)	-5.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	2279	Positif
MA5	3498	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



PTPP

TRADING BUY

S1 1775 R1 1850

S2 1730 R2 1895

Closing Price 1815

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1775-Rp 1850
 - Entry Rp 1815, take Profit Rp 1850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.51	Negatif
MACD	-3.25	Positif
True Strength Index (TSI)	60.09	Positif
Bollinger Band (Mid)	1375	Positif
MA5	1760	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



WSKT

TRADING BUY

S1 1630 R1 1700

S2 1580 R2 1750

Closing Price 1670

Ulasan

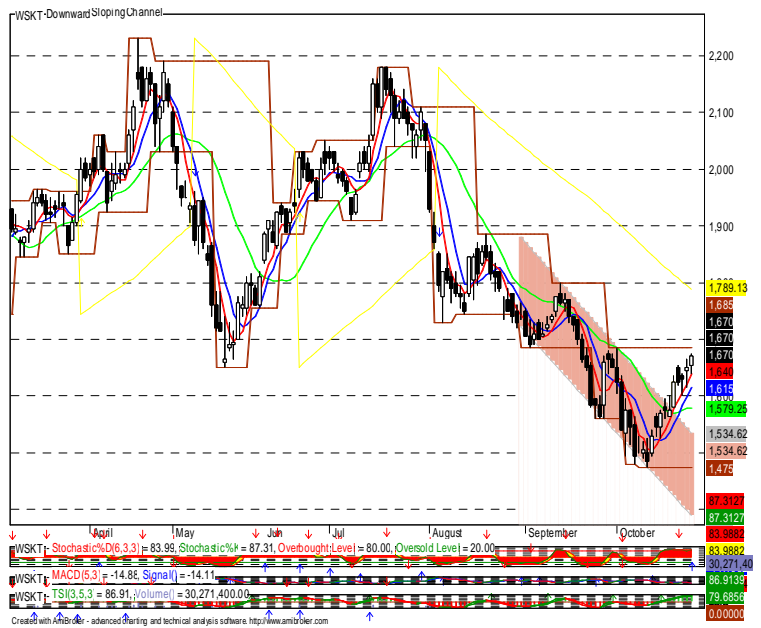
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1630-Rp 1700
- Entry Rp 1670, take Profit Rp 1700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.70	Positif
MACD	-27.86	Positif
True Strength Index (TSI)	86.91	Positif
Bollinger Band (Mid)	11766	Negatif
MA5	1640	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



ACES

TRADING BUY

S1 1770 R1 1820

S2 1740 R2 1850

Closing Price 1795

Ulasan

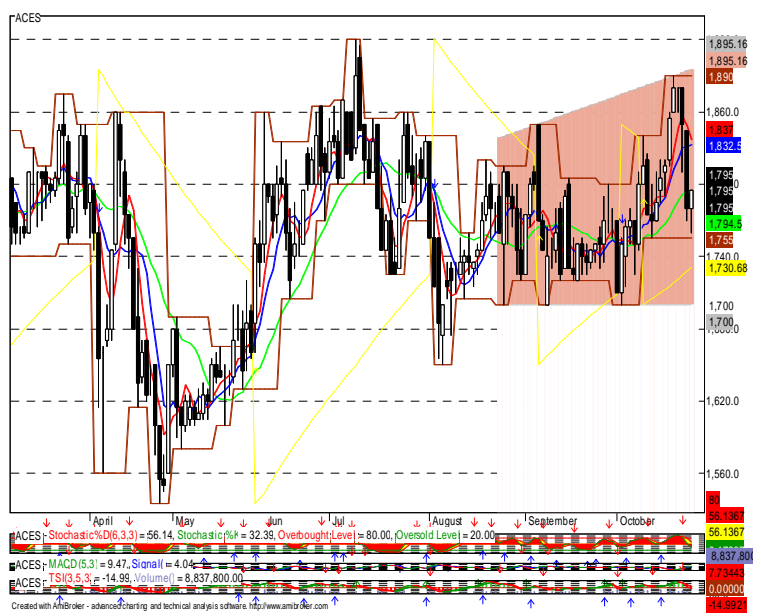
- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1770-Rp 1820
- Entry Rp 1795, take Profit Rp 1820

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	79.73	Negatif
MACD	0.82	Negatif
True Strength Index (TSI)	-14.99	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1795	Negatif
MA5	1837	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	11000	11000	11200	10200	10700	11200	11700	Positif	Positif	Positif	11400	10150
LSIP	Trading Buy	1335	1335	1365	1185	1275	1365	1455	Positif	Positif	Positif	1310	1150
SGRO	Trading Buy	2240	2240	2300	2020	2160	2300	2440	Positif	Negatif	Positif	2250	2000
PTBA	Trading Buy	2410	2410	2460	2320	2390	2460	2530	Positif	Negatif	Positif	2720	2110
ADRO	Trading Buy	1370	1370	1390	1310	1350	1390	1430	Positif	Negatif	Positif	1485	1225
MEDC	Trading Buy	675	675	685	645	665	685	705	Positif	Positif	Positif	830	620
INCO	Trading Buy	3700	3700	3780	3340	3560	3780	4000	Positif	Positif	Positif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	975	975	985	925	955	985	1015	Positif	Positif	Positif	1140	915
TINS	Trading Buy	940	940	960	880	920	960	1000	Positif	Positif	Positif	1255	870
WTON	Trading Buy	478	478	482	466	474	482	490	Positif	Positif	Negatif	505	448
SMGR	Trading Buy	12700	12700	12800	12300	12550	12800	13050	Negatif	Positif	Positif	12925	10575
INTP	Trading Buy	20150	20150	20375	19525	19950	20375	20800	Negatif	Negatif	Positif	21150	17200
SMCB	Trading Buy	1320	1320	1335	1305	1315	1325	1335	Negatif	Negatif	Negatif	1455	1200
ASII	Trading Buy	6950	6950	7025	6575	6800	7025	7250	Positif	Negatif	Positif	6925	6250
GJTL	Trading Buy	675	675	750	585	640	695	750	Positif	Positif	Positif	690	595
INDF	Trading Buy	7650	7650	7675	7525	7600	7675	7750	Positif	Positif	Positif	7925	7275
GGRM	Trading Buy	54550	54550	55675	48975	52325	55675	59025	Positif	Positif	Positif	74800	49175
UNVR	Trading Buy	44275	44275	44400	43750	44075	44400	44725	Positif	Positif	Positif	47300	42700
KLBF	Trading Sell	1615	1615	1600	1580	1600	1620	1640	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1580
BSDE	Trading Buy	1450	1450	1465	1385	1425	1465	1505	Positif	Positif	Positif	1435	1275
PTPP	Trading Buy	1815	1815	1850	1730	1775	1850	1895	Positif	Positif	Positif	1925	1560
WIKA	Trading Buy	2130	2130	2160	2020	2090	2160	2230	Positif	Positif	Positif	2160	1805
ADHI	Trading Buy	1300	1300	1330	1270	1290	1310	1330	Positif	Positif	Positif	1405	1170
WSKT	Trading Buy	1670	1670	1700	1580	1630	1700	1750	Positif	Positif	Positif	1800	1475
PGAS	Trading Buy	2340	2340	2370	2230	2300	2370	2440	Positif	Positif	Positif	2340	1955
JSMR	Trading Buy	5725	5725	5825	5600	5675	5750	5825	Positif	Positif	Positif	5825	5275
ISAT	Trading Sell	3320	3320	3270	3160	3270	3380	3490	Positif	Negatif	Positif	3500	2610
TLKM	Trading Buy	4350	4350	4380	4180	4280	4380	4480	Positif	Positif	Positif	4400	4060
BMRI	Trading Buy	7225	7225	7300	6950	7125	7300	7475	Positif	Positif	Positif	7325	6275
BBRI	Trading Buy	4300	4300	4340	4100	4220	4340	4460	Positif	Positif	Positif	4350	3810
BBNI	Trading Buy	7900	7900	8125	7175	7650	8125	8600	Positif	Negatif	Positif	8125	6650
BBCA	Trading Buy	31500	31500	31625	31125	31375	31625	31875	Positif	Negatif	Positif	31525	28900
BBTN	Trading Buy	2010	2010	2050	1860	1955	2050	2140	Positif	Positif	Positif	2290	1780
UNTR	Trading Buy	21925	21925	22075	21125	21600	22075	22550	Positif	Positif	Positif	23775	19925
MPPA	Trading Buy	179	179	181	171	176	181	186	Positif	Negatif	Positif	195	168

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.